

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA
BULAN OKTOBER TAHUN 2024**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN KARANGASEM**



Oleh :

**NI MADE NIA PUSPITA DEWI
NO. REG. 18.05. 20000505048**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

“ Om Swastyastu “

Atas *Asung Kerta Wara Nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa*, serta dorongan atau semangat yang tinggi, *“Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu (Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kecamatan Karangasem)”* dapat diselesaikan tepat waktu.

Disadari bahwa dalam menyelesaikan laporan ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Tanpa bantuan dari mereka, usaha menyelesaikan laporan ini sulit dilaksanakan. Karena itu, diampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus – tulusnya kepada mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dorongan moral maupun material sehingga selesainya laporan ini.

Oleh karena itu merupakan suatu kewajiban dan juga suatu kewajaran untuk secara tulus ihklas menghaturkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem .
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
4. Kelian Desa Pekraman D.A Ujung Hyang, D.A Tumbu, D.A Susuan, D.A Tampuagan yang telah dengan terbuka menerima dan mengijinkan kami untuk melakukan kegiatan penyuluhan di Desa Pekraman.
5. Kelian Banjar/Kelompok, serta masyarakat yang telah menerima kami dengan baik, semoga budi baik Bapak, Ibu dan Saudara mendapatkan pahala yang setimpal dari-Nya.

Akhir kata disadari sepenuhnya bahwa laporan ini jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan yang dimiliki. Sehubungan denga itu, melalui kesempatan ini mohon maaf yang sedalam – dalamnya, Semoga laporan ini ada manfaatnya bagi kita semua.

“ Om Santhi, Santhi, Santhi Om “

Amlapura, 05 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Made Nia Puspita Dewi

DAFTAR ISI

- A. HALAMAN JUDUL
- B. KATA PENGANTAR
- C. DAFTAR ISI
- D. PERNYATAAN PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN
- E. RKT (RENCANA KERJA TAHUNAN)
- F. RKB (RENCANA KERJA BULANAN)
- G. SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU
(YANG DI TANDATANGANI OLEH KASIURA HINDU
- H. SURAT KETERANGAN LAPORAN BULANAN
- I. LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU:
 - LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN MELALUI TATAP
MUKA LANGSUNG (DELAPAN KALI DALAM SEBULAN)
 - A. MATERI
 - B. DAFTAR HADIR
 - C. DOKUMEN FOTO
 - PENYULUHAN MELALUI MEDIA SOSIAL (EMPAT KALI DALAM SEBULAN)
 - PELAYANAN KONSULTASI PERORANGAN/ KELOMPOK
 - TUGAS PENYULUH LAINNYA:
 - A. PELAYANAN BACA DOA
 - B. PELAYANAN MEMANDU PERSEMBAHYANGAN
 - C. PELAYANAN BPJS KETENAGAKERJAAN UNTUK ROHANIAWAN HINDU
 - D. DLL



SURAT PERNYATAAN PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Ni Made Nia Puspita Dewi
Jabatan : Penyuluh Non PNS Kec. Karangasem
Bidang Tugas : Kepenyuluhan
Alamat : Br. Dinas Benasari, Desa Seraya Tengah Kec/Kab Karangasem

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut

1. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Ujung Hyang
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
2. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Tumbu
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
3. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Susuan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
4. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Tampuagan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
5. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Ujung Hyang
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
6. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Tumbu
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus
7. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Tampuagan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus

8. Nama Kelompok Sasaran : Umat Hindu
Alamat : Ds. Adat Susuan
Jenis Kelompok Sasaran : Sasaran Khusus

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Karangasem, 31 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Made Nta Puspita Dewi, S. Pd

Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Karangasem



Drs I Nyoman Pasek
NIP.196605202006041014



I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag
NIP. 199506212023212029



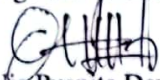
RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Ni Made Nia Puspita Dewi
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Kepenyuluhan
Kecamatan : Karangasem
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

No	Nama Kelompok Sasaran	Bentuk Kegiatan	Topik/Bahasan	Tujuan/Target	Waktu Pelaksanaan
a	b	c	d	e	f
1	Umat Hindu, Desa Adat Susuan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna canang Sari	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Selasa, 02 Oktober 2024
2	Umat Hindu, Desa Adat Tampuagan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna canang Sari	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Jumat, 05 Oktober 2024
3	Umat Hindu, Desa Ujung Hyang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna canang Sari	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Selasa, 9 Oktober 2024
4	Umat Hindu, Desa Adat Tumbu	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna canang Sari	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Sabtu, 13 Oktober 2024
5	Umat Hindu, Desa Adat Sususan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Susuan	Rabu, 17 Oktober 2024
6	Umat Hindu, Desa Adat Tumbu	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tumbu	Jumat, 19 Oktober 2024
7	Umat Hindu, Desa Adat Tampuagan	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Tampuagan	Rabu, 24 Oktober 2024
8	Umat Hindu, Desa Adat Ujung Hyang	Bimbingan/Penyuluhan Agama Hindu	Makna Segehan	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu D.A Ujung Hyang	Sabtu, 27 Oktober 2024
9	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu Media Sosial Whatsaap	Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Mulia, Keadilan dharma dan kebenaran	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu tentang Mulia, Keadilan dharma dan kebenaran	Sabtu, 5 Oktober 2024

10	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu Media Sosial Whatsaap	Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Ilmu Pengetahuan serta Ilmu pengetahuan Jnana	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu tentang Ilmu Pengetahuan serta Ilmu pengetahuan Jnana	Selasa, 8 Oktober 2024
11	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu Media Sosial Whatsaap	Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Ilmu Pengetahuan serta Ilmu pengetahuan Jnana	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu tentang Ilmu Pengetahuan serta Ilmu pengetahuan Jnana	Rabu, 16 Oktober 2024
12	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu Media Sosial Whatsaap	Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Busana	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu tentang Materi Busana	Kamis, 24 Oktober 2024
13	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu Media Sosial Whatsaap	Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Acintya	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu tentang materi Acintya	Sabtu, 19 Oktober 2024
14	Bimbingan dan penyuluhan Agama Hindu Media Sosial Whatsaap	Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Satya	Meningkatkan Pemahaman Umat Hindu tentang materi Satya	senin, 28 Oktober 2024

Karangasem, 01 Oktober 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ni Made Nita Puspita Dewi, S. Pd

Mengetahui,
 Koordinator Penyuluh Kec. Karangasem


Drs I Nyoman Pasek
 NIP.196605202006041014


 I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag
 NIP. 199506212023212029



**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU**

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si
NIP : 197907202003121003
Pangkat./Gol/Ruang : Pembina TK. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Seksi Urusan Agama Hindu
Alamat : Jl. Untung Surapati NO. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ni Made Nia Puspita Dewi, S.Pd
NIP : -
Pangkat/Gol/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Non PNS Kec. Karangasem
Bidang Tugas/Spesialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kec. Karangasem Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Desa Adat Susuan, Desa Adat Tampuagan, Desa Adat Tumbu, Desa Adat Ujung Hyang

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 14 kali pada Bulan Oktober Tahun 2024.
Adapaun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Karangasem, 31 Oktober 2024
Kepala Seksi Urusan Agama Hindu

I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si
NIP. 197907202003121003

MAKNA CANANG SARI

Oleh Ni Made Nia Puspita Dewi

1. Canang Sari

Dalam upacara agama Hindu di Bali canang sari adalah merupakan inti dari banten, karena bagaimanapun besarnya banten kalau tidak berisi canang sari maka banten itu disebut sebel (kotor) artinya canang sari merupakan kesempurnaan dari sebuah banten. Melihat bentuknya canang sari itu menyerupai susunan lingga yaitu dasar dari segi empat, lapisan atasnya segi delapan dan dipuncaknya bundar dan dihiasi dengan bunga beraneka warna.

Bunga dalam pandangan agama Hindu adalah alat menyampaikan rasa baik rasa sedih, simpati/ cinta. Dalam masyarakat sering didengar kata-kata "*yadiastun tusing ngidang ngae banten gede bates canang atanding ngidang ngaturang masih dadi*". Maksudnya meski tidak bisa membuat sesajen besar kalau sudah membuat canang sudah cukup.

Inti dari canang sari adalah porosan yang terbuat dari tiga unsure utama yaitu Pinang, sirih dan kapur/ sedah. Dalam lontar Yadnya Prakerti pinang, sirih dan kapur adalah lambing pemujaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam manifestasi beliau sebagai Sang Hyang Tri Murti yaitu :

- a. Pinang (merah) lambang pemujaan kepada Dewa Brahma.
- b. Sirih (hitam) lambang pemujaan kepada Dewa Wisnu
- c. Kapur lambang pemujaan kepada Dewa Iswara.

Mengapa Tuhan dipuja dalam tiga manifestasi (tri murti) oleh umat Hindu? Karena tiga manifestasi inilah yang sangat terkait dengan kehidupan umat manusia sehari-hari, manusia tidak mungkin menjangkau kemahakuasaan Tuhan yang tiada terbatas itu. Manusia dalam kehidupan sehari-hari menuju kepada peningkatan hidup yang semakin layak dan semakin baik karenanya membutuhkan tiga hal pokok yang dalam ajaran Hindu disebut dengan Tri Kona yaitu :

- Pertama : tercipta dan tumbuh sebagai sesuatu, baik fisik, material maupun mental spiritual untuk menunjang kehidupannya mencapai kehidupan yang semakin layak.
- Kedua : segala sesuatu yang telah tercipta itu, dapat terpelihara dengan baik juga untuk menjunag cita-cita hidup tadi.
- Ketiga : manusia pun menuju cita-citanya mengharapkan dapat mengatasi dan kalau mungkin mengtiadakan sesuatu yang menghambat atau menghalangi hidupnya.

Ketiga ciri dari proses kehidupan itulah yang menyebabkan manusia menuju Tuhan Yang Maha Esa dalam tiga fungsinya. Umat Hindu memuja Tuhan dalam manifestasinya sebagai Dewa Brahma yaitu fungsinya sebagai mencipta dengan maksud memohon perlindungan dan karunia agar terbebas dari segala rintangan dan halangan.

Demikian pula Umat Hindu memuja Tuhan dalam manifestasinya sebagai Dewa Wisnu yaitu fungsinya sebagai dewa pelindung dan pemelihara agar manusia selalu mendapat tuntunan dan kekuatan iman untuk dapat memelihara segala sesuatu yang patut dipelihara di dunia ini.

Tuhan dipuja sebagai Dewa Iswara juga dimaksudkan agar manusia dalam usahanya menenyapkan atau menghilangkan segala sesuatu yang menghambat cita-cita sucinya untuk menuju hidup yang bahagia lahir dan batin.

MAKNA SEGEHAN

OLEH NI MADE NIA PUSPITA DEWI

Segehan adalah tingkatan kecil atau sederhana dari upacara Bhuta Yadnya. Sedangkan tingkatan yang lebih besar lagi disebut dengan tawur. Kata segehan, berasal kata 'Sega' yang berarti nasi. Banten segehan ini isinya didominasi oleh nasi dalam berbagai bentuknya, lengkap beserta lauk pauknya. Bentuk nasinya ada berbentuk nasi cacahan (nasi yang biasa dimakan), kepelan (nasi dikepal), tumpeng (nasi dibentuk kerucut) kecil-kecil atau dananan.

Wujud segehan berupa alas taledan (daun pisang, janur), diisi nasi, beserta lauk pauknya yang sangat sederhana seperti bawang merah, jahe, garam, dan lain-lainnya. Dipergunakan juga api takep (dari dua buah sabut kelapa yang dicakupan menyilang, sehingga membentuk tanda + atau swastika), bukan api dupa, disertai beras dan tetabuhan air, tuak, arak serta berem. Segehan artinya 'Suguh' atau menyuguhkan. Dalam hal ini, segehan dihaturkan kepada para Bhutakala agar tidak mengganggu dan juga ancangan iringan para Bhatara dan Bhatari, yang tak lain adalah akumulasi dari limbah atau kotoran yang dihasilkan oleh pikiran, perkataan, dan perbuatan manusia dalam kurun waktu tertentu. Dengan segehan inilah diharapkan dapat menetralisasi dan menghilangkan pengaruh negatif dari limbah tersebut.

"Segehan juga dapat dikatakan sebagai lambang harmonisnya hubungan manusia dengan semua ciptaan Tuhan (palemahan)," ujar, Ida Pedanda Gde Manara Putra Kekeran yang diwawancarai Bali Express (Jawa Pos Group) beberapa waktu lalu. Dijelaskan lebih lanjut, segehan biasanya dihaturkan setiap hari. Penyajiannya diletakkan di bawah atau sudut-sudut natar merajan, pura, halaman rumah dan di gerbang masuk, bahkan ke perempatan jalan. Segehan dan juga caru banyak disinggung dalam lontar Kala Tattva, lontar Bhamakertih. Dalam Susastra Smerti (Manavadharmasastra) ada disebutkan bahwa setiap kepala keluarga hendaknya melaksanakan upacara Bali (suguhan makanan kepada alam) dan menghaturkan persembahan di tempat-tempat terjadinya pembunuhan, seperti pada ulekan, pada sapu, pada kompor, pada asahan pisau, pada talenan. Terdapat beberapa segehan yang dikenal di Bali, yakni segehan kepel putih yang merupakan segehan paling sederhana dan biasanya dihaturkan setiap hari. Sama seperti segehan putih, hanya saja salah satu nasinya diganti menjadi warna kuning.

Biasanya segehan putih kuning ini dihaturkan di bawah palinggih. Adapun doanya sebagai berikut : Om Sarwa Bhuta Preta Byo Namah (Hyang Widhi izinkanlah hamba menyuguhkan sajian kepada bhuta preta seadanya). Berikutnya segehan kepel warna lima (manca warna) . Sama seperti segehan kepel putih, hanya saja warna nasinya menjadi lima, yakni putih, merah, kuning, hitam, dan brumbun. Penempatan warna memiliki tempat atau posisi yang khusus, sebagai contoh warna hitam menempati posisi Utara, warna putih menempati posisi Timur, merah menempati posisi Selatan, kuning menempati posisi Barat, sedangkan Brumbun atau kombinasi dari ke empat warna menempati posisi di tengah tengah,

yang bisa dikatakan Brumbun tersebut sebagai pancernya. Segehan manca warna ini biasanya diletakkan pada pintu masuk pekarangan (lebu pemedal) atau di perempatan jalan. Adapun doa dari segehan manca warna ini yakni : Om Sarwa Durga Preta Byo Namah (Hyang Widhi izinkan hamba menyuguhkan sajian kepada Durga Preta seadanya).

Selanjutnya adalah segehan Cacahan. Segehan ini sudah lebih sempurna karena nasinya sudah dibagi menjadi lima atau delapan tempat. Sebagai alas digunakan taledan yang berisikan tujuh atau sembilan buah tangkih. Kalau menggunakan tujuh tangkih, di mana lima tangkih untuk tempat nasi yang posisinya di Timur, Selatan, Barat, Utara, dan Tengah. Dan, satu tangkih untuk tempat untuk lauk pauknya yaitu bawang, jahe dan garam. Satu tangkih lagi untuk tempat base tampel, dan beras. Kemudian di atas disusun dengan canang genten. Jika menggunakan sembilan tangkih sebagai tempat nasi yang posisinya mengikuti arah mata angin. Satu tangkih untuk tempat untuk lauk pauknya, yaitu bawang, jahe dan garam. Dan satu tangkih lagi untuk tempat base tampel, dan beras. Kemudian di atas disusun dengan canang genten. "Keempat jenis segehan tersebut dapat dipergunakan setiap kajeng kliwon atau pada saat upacara-upacara kecil, artinya dibebaskan penggunaannya sesuai dengan kemampuan," jelasnya.

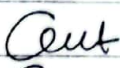
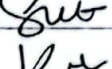
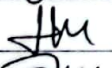
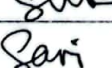
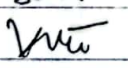
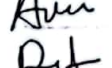
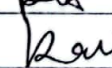
Selanjutnya ada segehan agung yang merupakan tingkat segehan terakhir. Segehan ini biasanya dipergunakan pada saat upacara piodalan, panyineban Bhatara, budal dari pemelastian, serta menyertai upacara Bhuta Yadnya yang lebih besar lainnya. Adapun isi dari segehan agung ini, yakni alasnya ngiru atau ngiu yang di tengahnya ditempatkan daksina penggolan (kelapanya dikupas, tapi belum dihaluskan dan masih berserabut), segehan sebanyak 11 tanding mengelilingi daksina dengan posisi canangnya menghadap keluar, dilengkapi dengan tetabuhan (tuak, arak, berem dan air), anak ayam yang masih kecil, sebelum bulu kencung (ekornya belum tumbuh bulu yang panjang) serta api takep (api yang dibuat dengan serabut kelapa yang dibuat sedemikian rupa sehingga membentuk tanda + atau tapak dara). Adapun tata cara saat menghaturkan segehan adalah pertama menghaturkan segehannya dulu yang berdampingan dengan api takep, kemudian buah kelapanya dipecah menjadi lima, diletakkan mengikuti arah mata angin, kemudian anak ayam diputuskan lehernya sehingga darahnya menciprat keluar dan dioleskan pada kelapa yang telah dipecahkan tadi, telur kemudian dipecahkan 'diayabin' kemudian ditutup dengan tetabuhan. Doa dalam menghaturkan segehan ini yakni Om sarwa kala preta byo namah (Hyang Widhi izinkanlah hamba menyuguhkan sajian kepada kala preta seadanya). Setiap menghaturkan segehan lalu disiram dengan tetabuhan. Tetabuhan ini bisa menggunakan air putih yang bersih, atau tuak, brem, dan arak. Dengan cara mengelilingi segehan yang dihaturkan. Ketika menyiram atau menyiratkan kita ucapkan doa Om ibek segara, ibek danu, ibek bayu, premananing hulun. "Artinya, Hyang Widhi semoga hamba diberkahi bagaikan melimpahnya air laut, air danau, dan memberi kesegaran jiwa dan batin hamba," tutup Ida Pedanda Gde Manara Putra Kekeran.

DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/TANGGAL : Selasa, 2 Oktober 2024

TEMPAT : D. 1A Susuan

KELOMPOK :

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Jro Mangku Rai	Susuan		
2	Jro mangku Candri	Susuan		
3	Jro mangku Wyna patera	Susuan		
4	Jro mangku Nya Saffioni	Susuan		
5	Jro mangku Kerti	Susuan		
6	Jro mangku Sari	Susuan		
7	Jro mangku Merta	Susuan		
8	Jro mangku Nya Rai	Susuan		
9	Jro mangku md Simpen	Susuan		
10	Jro mangku md Sari	Susuan		
11	Jro mangku Wiartini	Susuan		
12	Jro mangku Nya	Susuan		
13	Jro mangku Agus	Susuan		
14	Jro mangku qd putu	Susuan		
15	Jro mangku Wyna Kari	Susuan		

Mengetahui



Ket. Tama

Amlapura, 2 October 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Made Nia Puspita Dewi

DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT SUSUAN DENGAN MATERI MAKNA
CANANG SARI, SELASA 2 OKTOBER 2024



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/ TANGGAL : Jumat, 5 October 2024

TEMPAT : D. A Tampuagan

KELOMPOK :

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	NI WY MURNIATI	Tampuagan		
2	KOMANG KERTIANI	Tampuagan		
3	NI KUTUT PUTUS	Tampuagan		
4	NI LUH SUASTRINI	Tampuagan		
5	NI KOMANG ASTINI	Tampuagan		
6	NI KUTUT FARIANI	Tampuagan		
7	NI LUH YUCIANI	Tampuagan		
8	NI LUH LAMARAN	Tampuagan		
9	KOMANG SEPTIANI	Tampuagan		
10	NI WAYAN TANTIANI	Tampuagan		
11	NI WY KARYATI	Tampuagan		
12	NI MADE PAKIANI	Tampuagan		
13	NI NYOMAN LATRI	Tampuagan		
14	NI WY ULENDRI	Tampuagan		
15	NI KA PARNITI	Tampuagan		
16	NI MD SUTRINI	Tampuagan		
17	NI WY PARMICATI	Tampuagan		
18	NI NENGOH DEWI	Tampuagan		

Mengetahui



NI WAYAN PUSPI

Amlapura, 5 October 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



NI MADE NIA PUSPITA DEWI

DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT TAMPUAGAN DENGAN MATERI
MAKNA CANANG SARI, JUMAT 5 OKTOBER 2024

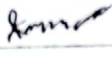
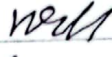
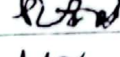


DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/ TANGGAL : Selasa, 9 oktober 2024.

TEMPAT : D.A Ujung Hiyang

KELOMPOK :

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	ikol rani eri neta	Ujung Hiyang		
2	ikadek agus andita	Ujung Hiyang		
3	ikawan agus wijaya	Ujung Hiyang		
4	ihengah dahdi	Ujung Hiyang		
5	ikomanthawirakuma	Ujung Hiyang		
6	igedebandro Putra Pratana	Ujung Hiyang		
7	igede randa aPMananta	Ujung Hiyang		
8	I Gusti Ayu Laksmi	Ujung Hiyang		
9	I Putudian antari	Ujung Hiyang		
10	Ikomanthawirakuma	Ujung Hiyang		
11	ikawan mela dety Vici	Ujung Hiyang		
12	Trisna Ayu prachya Dewi	Ujung Hiyang		
13	Ni Luh Dwi Payani	Ujung Hiyang		
14	Ni Wawan Intan Dwi E	Ujung Hiyang		
15	I Kadek Aris	Ujung Hiyang		



Amlapura, 9 oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Made Nia Puspita Dewi

DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT UJUNG HYANG DENGAN MATERI
MAKNA CANANG SARI, SELASA 9 OKTOBER 2024



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/ TANGGAL : Sabtu, 13 Oktober 2024

TEMPAT : DA Tumbu

KELOMPOK :

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni wyn aka iptariani	tumbu		
2	Mi komang suriati	tumbu		
3	Mi luh Sari	tumbu		
4	NI KT ASTI MELASGI	TUMBU		
5	Made Suf. Bawati	tumbu		
6	Mi Kt Darmi	tumbu		
7	Wayan Surioni	tumbu		
8	NI KT Hopeni	tumbu		
9	Mi Kd Sutarmi	tumbu		
10	Mi Pt Darmi	tumbu		
11	Mi Nym Suatini	tumbu		
12	Mi Kd Apriliani	tumbu		
13	Mi Kd Ariawati	tumbu		
14	Mi Pt Niptayani	tumbu		
15	Mi luh Pt Sri Utari	tumbu		

Mengetahui

Nyoman Pasek

Amlapura , 13 Oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Made Nia Puspita Dewi

DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT TUMBU DENGAN MATERI TRI
MAKNA SEGEHAN, SABTU 13 OKTOBER 2024



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/ TANGGAL : Rabu, 17 Oktober 2024

TEMPAT : D.A Susuan

KELOMPOK :

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni Luh Pt Ayu Meliani	Susuan		
2	Ni km Listiana Dewi	Susuan		
3	Ni km Winda Sarioni	Susuan		
4	Ni putu Aulia Triana	Susuan		
5	Ni Kadar yeni R	Susuan		
6	Ni Wyna Siskara Dwi	Susuan		
7	Ni Pt Oleta Viani	Susuan		
8	I PT Bagus Wisnu D	Susuan		
9	I Gd PT Widana Putra	Susuan		
10	I Kadar Junio Adhuchote	Susuan		
11	I Kd Abi dianata	Susuan		
12	I Kadek Wira femaya	Susuan		
13	I Made Desono Xioneha	Susuan		
14	I Made Yana Aditya B	Susuan		
15	I kt Suarjuna Putra	Susuan		



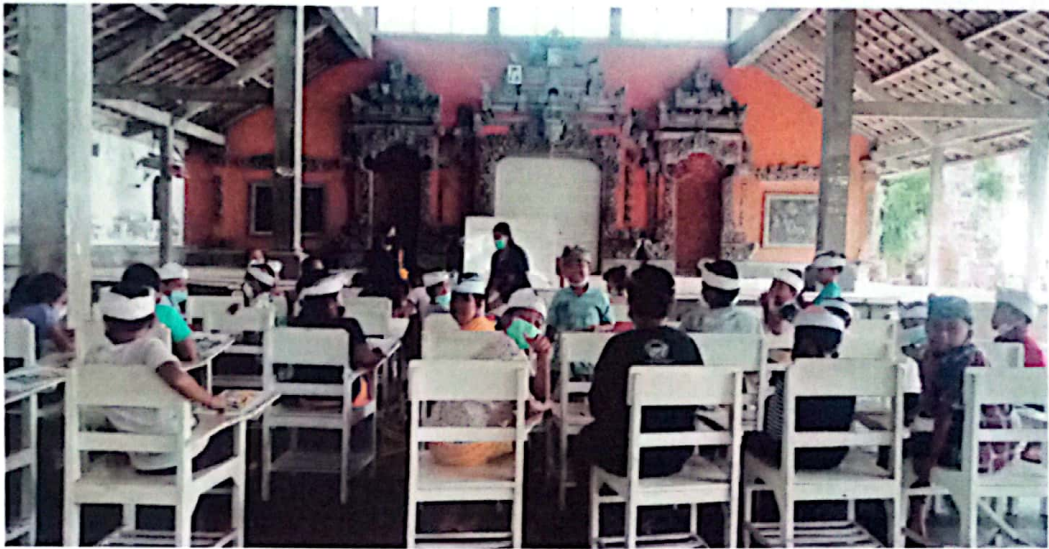
Amlapura, 17 oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Made Nia Puspita Dewi

**DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT SUSUAN DENGAN MATERI MAKNA
SEGEHAN, RABU 17 OKTOBER 2024**

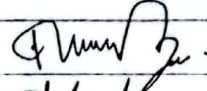
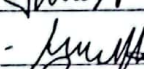
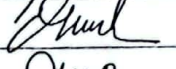
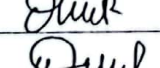
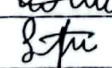
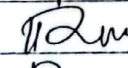
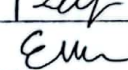
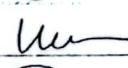
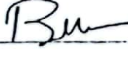
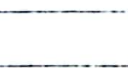


DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/ TANGGAL : Jumat, 19 Oktober 2024

TEMPAT : D.A Tumbu

KELOMPOK :

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	I Made Tirtayasa	DA Tumbu		
2	I Wayan Sujana	DA Tumbu		
3	I Md Suciini	DA Tumbu		
4	I Ketut Suarjana	DA Tumbu		
5	I Wayan Sutęga	DA Tumbu		
6	I Km Ade Arya Sutha	DA Tumbu		
7	Ni Km Yai Suantari A	DA Tumbu		
8	Ni Ipi wulan Triwajana	DA Tumbu		
9	I Made Suarjana	DA Tumbu		
10	Ni Kd Risma	DA Tumbu		
11	I Kadek Bayu	DA Tumbu		
12	Ni Km Destriha	DA Tumbu		
13	Ni Km Erika	DA Tumbu		
14	Ni Puti Mirmala	DA Tumbu		
15	I Kd Bayu	DA tumbu		

Mengetahui


Nyoman Parek

Amlapura , 19 Oktober 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ni Made Nia Puspita Dewi

DOKUMENTASI KEGIATAN

DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT TUMBU DENGAN MATERI MAKANAN SARI, JUMAT 19 OKTOBER 2024



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/ TANGGAL : Rabu, 24 Oktober 2024

TEMPAT : D. A Tampuagan

KELOMPOK :

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	Ni Wy Murniati	Tampuagan		
2	Komang Kertiani	Tampuagan		
3	Ni Ketut Putus	Tampuagan		
4	Ni Luh Suastriani	Tampuagan		
5	Ni Komang Astini	Tampuagan		
6	Ni Ketut Kariyani	Tampuagan		
7	Ni Luh Yuciani	Tampuagan		
8	Ni Luh Lani	Tampuagan		
9	Komang Segitani	Tampuagan		
10	Ni Wayan Tantian	Tampuagan		
11	Ni Wayan Karyati	Tampuagan		
12	Ni Made Partiani	Tampuagan		
13	Ni Nyoman Latri	Tampuagan		
14	Ni Wayan Uleni	Tampuagan		
15	Ni Ketut Parniti	Tampuagan		
16	Ni Made Suastriani	Tampuagan		
17	Ni Wayan Parniati	Tampuagan		
18	Ninengah Dewi	Tampuagan		

Mengetahui



Ni Made Nia Puspita Dewi

Amlapura - 24 October 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



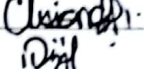
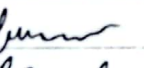
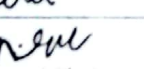
Ni Made Nia Puspita Dewi

DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT TAMPUAGAN DENGAN MATERI
MAKNA SEGEHAN, RABU 24 OKTOBER 2024



DAFTAR HADIR BIMBINGAN / PENYULUHAN AGAMA HINDU

HARI/ TANGGAL : Sabtu, 27 October 2024
 TEMPAT : D.A Ujung Hiyang
 KELOMPOK :

No	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	KET
1	ni wayan mela okta nani	Ujung Hiyang		
2	Trisra Ayu Prochya Dewi	Ujung Hiyang		
3	Ni Luh Dwi Payani	Ujung Hiyang		
4	ni wayan inka eta yunia	Ujung Hiyang		
5	ni kadek Diah Sintia dewi	Ujung Hiyang		
6	ikomang lanang	Ujung Hiyang		
7	i kadek ARIS	Ujung Hiyang		
8	ikebut AGUS Aritama	Ujung Hiyang		
9	i Putu abdi	Ujung Hiyang		
10	i km Ari nata	Ujung Hiyang		
11	i kadek agus andika	Ujung Hiyang		
12	i wayan agus wijaya	Ujung Hiyang		
13	i Mengah Dancu	Ujung Hiyang		
14	i km bagus wiraguna	Ujung Hiyang		
15	i gede yendra putra.p.	Ujung Hiyang		



I Gusti Nyerah Pande

Amlapura, 27 October 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Made Nia Puspita Dewi

DOKUMENTASI PEMBINAAN DAN PENYULUHAN DI DESA ADAT UJUNG HYANG DENGAN MATERI
MAKNA SEGEHAN , SABTU,27 OKTOBER 2024



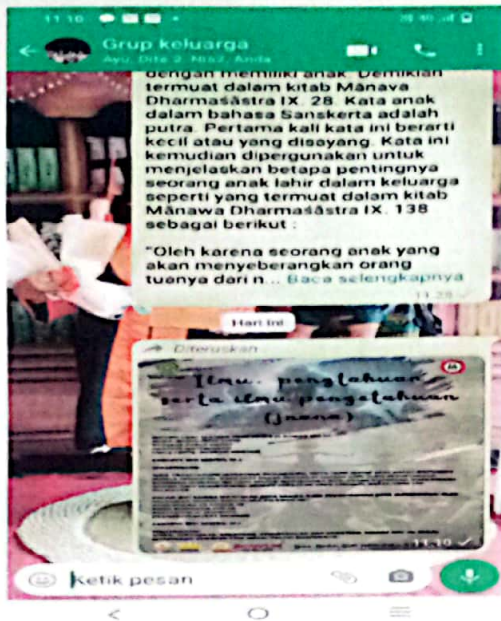
Dokumentasi Bimbingan dan penyuluhan online tentang materi Anak Saputra



Dokumentasi Bimbingan dan penyuluhan online tentang materi Mulia Keadilan, Dharma dan Kebenaran



Dokumentasi Bimbingan dan penyuluhan online tentang materi Ilmu Pengetahuan Serta Ilmu Pengetahuan (Jnana)



Dokumentasi Bimbingan dan penyuluhan online tentang materi Ilmu Pengetahuan Serta Ilmu Pengetahuan (Jnana)

